

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Sekolah Mts. Negeri 1 Pamekasan

###### a. Identitas Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan

Nama Sekolah	: MTs Negeri Pademawu
N.S.S	: 121135280001
Status	: Negeri
No. Tlp.	: ( 0324 ) 324128
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Bunder Pademawu
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten /Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69381
Alamat Website	: -
e- mail	: mtsnpademawu@ymail.com
Tahun berdiri	: 1967
Program yang	: Regular dan Unggulan
Waktu Belajar	: Pagi ( 06.45 s/d 13.10 ).

###### b. Sejarah Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan

Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder

Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri Sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Sarnuji.

Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui Visi – Misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN. Saat itu pula KH. Abdul Karim menjadi kepala Madrasah. Pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan Kepala Madrasah H. Santoen.

Perubahan dari Madrasah swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga Negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama.

Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah ke lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB. PAMEKASAN hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah di Sertifikat oleh Badan Pentanahan Nasional (BPN) dengan luas Tanah 13.063 m<sup>2</sup>. dengan demikian tanah ini sudah milik Negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang Kopsis, Tempat Parkir (siswa dan guru), Kamar Mandi (Siswa dan guru), Serta lapangan Olahraga.

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama ini dilaksanakan yaitu; Guru Asuh, sehingga siswa merasa Guru Asuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai Anak Asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

**c. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

1) Visi Madrasah

“Unggul Berkualitas Imtaq Dan Iptek Serta Berkepribadian Akhlakul Karimah Yang Berbudaya Lingkungan.”

2) Misi Madrasah

- a) Pemantapan Iman dan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
- b) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
- c) Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
- d) Pembinaan Akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

3) Tujuan Madrasah

- a) Mengembangkan model penerimaan siswa baru dan mengadakan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
- b) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.
- f) Membekali siswa untuk terampil elektronika dan menjahit serta keterampilan lainnya.

**d. Keadaan Guru Dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

1) Keadaan Guru

Komposisi guru di Madrasah Tsanawiya Negeri 1 Pamekasan sesuai dengan standart pendidikan. Artinya jumlah guru yang mengajar di lembaga ini sebanding dengan murid dan mata pelajaran yang diajarkan. Jumlah personil di MTs. Negeri 1 Pamekasan 59 orang.

**TABEL 1.1**

**Jabatan Guru di MTs. Negeri 1 Pamekasan Tahun Pelajaran**

**2017-2018**

	<b>batan</b>	<b>mlah</b>
	ru tetap PNS	orang
	ru Tetap Non PNS	orang
	gawai Tetap Non PNS	rang
	gawai Tetap PNS	rang
	<b>MLAH</b>	<b>orang</b>

## 2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan dari kelas VII sampai kelas IX tahun ajaran 2017-2018 adalah 572 orang. Terdiri dari 300 siswa laki-laki dan 272 siswi perempuan. Sedangkan terbagi beberapa kelas yaitu kelas VII/A s/d VII/F berjumlah 170 murid, kelas VII/A s/d VIII/G berjumlah 212 murid, dan kelas IX/A s/d IX/F berjumlah 190 murid.

### **e. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

Secara kelambagaan MTs. Negeri 1 Pamekasan mempunyai struktur organisasi yang mengacu pada struktur yang telah digariskan oleh Departemen Kementerian Agama RI. Keberadaan struktur organisasi lembaga pendidikan sangat penting mengingat maju mundurnya lembaga bergantung pada sejauh mana bidang-bidang dalam lembaga bekerja secara optimal. Di samping itu struktur organisasi memberikan garis-garis yang tegas dan tugas yang jelas pada bidang masing-masing.

### **f. Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

#### 1) Gedung Sekolah

Gedung sekolah merupakan sarana yang sangat penting karena sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Kondisi gedung sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan dapat dikatakan baik dan layak karena sampai sekarang gedung sekolah tersebut terawat dengan baik. Berdasarkan hasil observasi sarana belajar, proses kegiatan belajar mengajar di MTs. Negeri 1 Pamekasan bisa dikatakan berlangsung dengan baik, kedisiplinan dan ketertiban proses pembelajaran juga berlangsung dengan baik, walaupun kadang peneliti menemukan pada saat sesudah

istirahat dan ada bel masuk berbunyi terkadang ada siswa atau siswi yang masih berada diluar kelas.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan 28 ruang. Yang diperuntukkan pada kegiatan pembelajaran 20 kelas, kantor kepala madrasah dan dewan guru 1 ruang, perpustakaan 1 ruang, BK/BP dan kontor osis 1 ruang, tata usaha 1 ruang, laboratorium komputer 1 ruang, dan koperasi 1 ruang.

## 2) Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana yang tidak kalah penting bagi murid di MTs. Negeri 1 Pamekasan demi lancarnya proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru atau sebagai tempat praktik. Laboratorium itu sendiri hanya terdapat 1 laboratorium yaitu laboratorium komputer.

## 3) Perpustakaan sekolah

Ruang perpustakaan sekolah di MTs. Negeri 1 Pamekasan meskipun kecil cukup memadai untuk melayani pengguna perpustakaan. Ukuran ruangan berkisar 8x9 m, didalamnya terdapat rak buku dan tempat membaca, untuk administrasi perpustakaan berada pada posisi tersendiri tetapi tetap menyatu dengan ruang baca. Jumlah karyawan atau petugas perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan terdiri dari 2 orang 1 ketua perpustakaan, 1 orang bendahara dan bagian sirkulasi.

Saat ini perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki 14, 374 koleksi, yang terdiri dari koleksi mata pelajaran 13,522 eksemplar dan koleksi umum 852 eksemplar. Disamping itu terdapat 7 rak tempat buku,

terdapat 4 lemari kayu dan terdapat 4 meja panjang sebagai tempat membaca.

**TABEL 1.2**  
**Profil Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan**  
**Tahun pelajaran 2019-2020**

Luasan Gedung	9
Jumlah Karyawan	1 orang
Jumlah koleksi	374 eksemplar
Jumlah rak buku	4 buah
Jumlah bangkai baca	4 buah
Jumlah meja panjang	4 buah
Jumlah lemari kayu	4 buah

Sumber Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan

#### 4) Masjid

Masjid sebagai tempat berlangsungnya kegiatan beribadah bagi komponen yang ada di naungan madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan misalnya kegiatan shalat berjemaah pada waktu dzuhur, shalat sunah gerhana jika terjadi gerhana, dan shalat tarawih pada saat bulan puasa Ramadhan.

## **2. Perencanaan Peserta Didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

MTs Negeri 1 Pamekasan ialah sekolah selalu meningkatkan kemajuan elemen-elemen yang ada di madrasah terutama bagi siswa. Sekolah tingkat

menengah pertama adalah sekolah yang memiliki hak kewajiban membentuk karakter siswa terutama kebiasaan disiplin. Disiplin siswa salah satu upaya untuk membuat anak/siswa terlatih, terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi siswa. Sehingga pendidikan perlu direncanakan dengan intensif terutama bagi disiplin siswa. Sebenarnya tujuan jangka panjang dari disiplin ialah perkembangan dari pengendalian diri sendiri yaitu dalam hal anak/peserta didik dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dari luar. Pengendalian berarti menguasai tingkah laku sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik diri sendiri. Karena itu baik orang tua maupun guru haruslah secara terus menerus berusaha untuk makin memainkan peranan yang makin kecil dari pekerjaan pendisiplinan, dengan secara bertahap mengembangkan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri pada anak/siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi dalam mendisiplinkan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan Ada 2 kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan *pertama* kegiatan *internal* (menentukan kebijakan standarisasi madrasah, penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan bimbingan siswa, sosialisasi tata tertib kepada siswa, penyambutan siswa, tim penegak disiplin. *Kedua* eksternal (sosialisasi kepada wali murid, kerja sama dengan masyarakat sekitar, kerja sama dengan penegak hukum) akan diperjelas sebagai berikut:

**a. Kegiatan *internal***

**1) Menentukan kebijakan berstandarisasi madrasah**

Penentuan kebijakan standarisasi madrasah suatu ketetapan yang sudah ada namun perlu dilakukan pengembangan-pengembangan agar terrealisasi dengan baik terhadap kebijakan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Dari telaksananya penjajakan observasi pertama sedikit menemukan informasi mengenai kebijakan baru terhadap peserta didik baru yang ingin mendaftarkan diri ke madrasah yaitu melihat penampilan rambut siswa dan juga kuku dan aksesoris yang dipakai siswa, jika melebihi aturan maka diwajibkan mencukur, memotong dan melepas aksesoris yang gunakan.

Berikut kutipan wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu Bapak Mohammad Ramli mengatakan bahwasanya:

“Dalam mendisiplinkan siswa tidaklah mudah tentunya perlu perencanaan jangka panjang untuk kedepannya sehingga kami disini menjadi kewajiban menentukan segala hal yang menjadi tolak ukur madrasah, terutama bagian tata tertib, meliputi (pakaian seragam, rambut, kuku, tato, asesoris, jam masuk dan pulanya madrasah, izin dan tidak izin siswa, pengembangan diri dan kendaraan siswa) sehingga dalam merencanakan semua ini butuh kerja sama seluruh masyarakat madrasah sehingga pada akhirnya penetapan kebijakan terkumpul dan tercatat menjadi buku kepribadian dan kendali tata tertib”<sup>1</sup>

Hal ini juga sama atas apa yang disampaikan oleh Bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan bahwasanya:

---

<sup>1</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

“Saya selaku kepala sekolah tentunya terkait kedisiplinan menjaga dari segala ketentuan terkait tata tertib madrasah dan saya juga menjaga siklus manajemen kesiswaan untuk mendisiplinkan siswa, sehingga perlu dilakukan perubahan-perubahan terkait tata tertib agar kedepannya mencapai kedisiplinan yang lebih baik sehingga hal yang pertama yang perlu diperkenalkan sebelum masuk sekolah perlu mengetahui kebijakan dalam berseragam dan berpenampilan di sekolah pada akhirnya kebijakan tersebut menjadi buku kepribadian dan kendali tata tertib siswa”

Hal ini juga disampaikan oleh Juni Riaswati, selaku Bimbingan & Konseling bahwasanya:

”Salah satu cara untuk mendisiplinkan siswa yaitu menetapkan kebijakan yang ada di madrasah terkait seluruh yang ditentukan tata tertib madrasah sehingga nantinya diorientasikan kepada siswa sebelum masuk ke Madrasah”<sup>2</sup>

Hal ini juga sama atas syang disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Sebenarnya terkait dengan tata tertib madrasah kak di madrasah ini sudah dipangpang didalam kelas sehingga teman-teman banyak tau terkait tata tertib”.<sup>3</sup>

Sedangkan berdasarkan pengamatan bahwa didalam kelas memang terpangpang secara jelas setiap kelas, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendisiplinkan siswa di madrasah sangat diutamakan agar seluruh siswa bisa tau tentang aturan yang ada.

Dalam penetapan kebijakan standarisasi dalam mendisiplinkan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwasanya ada kewajiban yang harus dipenuhi oleh siswa, sebab perlu dilaksanakan pembiasaan-

---

<sup>2</sup> Juni Riaswati, Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>3</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

pembiasaan yang terintegrasi pada standarisasi tersebut. Penetapan kebijakan ini pada akhirnya terkumpul dan tercatat menjadi buku kepribadian dan kedali tata tertib yang menjadi bagian dari penegak disiplin siswa sebab dalam proses administrasi penerimaan siswa sudah dilaksanakan pendisiplinan untuk siswa.

## **2) Penerimaan peserta didik baru**

Setelah kebijakan diperbarui maka kegiatan selanjutnya selaku manajemen peserta didik dalam mendisiplinkan siswa yaitu pada penerimaan peserta didik baru seperti yang dikatakan bapak Mohammad Ramli sebagai berikut:

“Sebelum penerimaan ini terlaksana tentunya membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru-guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk melaksanakan penerimaan peserta didik baru. Untuk penerimaan peserta didik baru bukannya hanya melihat hasil capai nilai melainkan juga melihat penampilan siswa, berserta yang menjadi persyaratan umum”.<sup>4</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh bapak Malik Rasidi bahwasanya:

“Terkait dengan penerimaan peserta didik baru saya memang pasrahkan dengan panitia dan juga waka kesiswaan dan saya ikut mengontrol dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, dan mengenai kedisiplinan saya menghimbau kepada panitia

---

<sup>4</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

dalam sistem administrasi tanamkanlah tentang kedisiplinan siswa.”<sup>5</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwasanya:

“Terkait Penerimaan peserta didik baru memang jelas bahwa disini para calon siswa dalam administrasi ditanamkan tentang nilai kedisiplinan siswa”.<sup>6</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Yoga selaku kelas VIII bahwasanya:

“Seingat saya kak memang dalam penerimaan peserta didik baru dulu saya dari penampilan terkait aksesoris yang dipakai saya diingatkan tidak boleh pakai”.<sup>7</sup>

Dalam sistem penerimaan peserta didik baru bukan hanya aspek administrasi siswa yang dinilai, pada saat penyeteroran administrasi siswa diajarkan nilai-nilai arti kedisiplinan bagi siswa meskipun hal yang di lihat remeh menurut siswa, akan tetapi hal yang sepele membuat siswa senang melanggar aturan. Maka dari itu di MTs Negeri 1 Pamekasan dalam sistem penerimaan peserta didik baru diajarkan cara berpenampilan yang rapi sesuai ketentuan madrasah bagi siswa.

### **3) Pembinaan dan bimbingan siswa**

Pembinaan disiplin dan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari disekolah, sehingga diharapkan nantinya menjadi kebiasaan yang baik. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan

---

<sup>5</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>6</sup> Juni Riaswati, Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>7</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

yang dimaksud meliputi pendidikan moral, Pancasila, pendidikan akhlak, agama, perasaan/emosi, kemampuan bermasyarakat dan disiplin. Maka dari itu disiplin pada hakikatnya perlu dilakukan secara kontinu.

Dari hasil observasi lanjutan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan terkait dari pembinaan dan bimbingan disiplin siswa menemukan tiga pembinaan. Dari ketiga pembinaan tersebut akan dibahas sebagai berikut:

a) Pembinaan MOS

Pembinaan MOS (Masa Orientasi Siswa) adalah moment diperkenalkan seluruh lingkungan sekolah maka sejatinya akan bisa memberikan pengertian dan juga pengenalan aturan guna untuk disiplin siswa pada siswa baru di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Berikut hasil dari wawancara langsung kepada bapak Mohammad Ramli selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebenarnya penegakan disiplin bukan hanya ketika siswa sudah masuk dalam kelas melainkan seluruh kegiatan yang ada di madrasah ini bagaimana siswa diajarkan disiplin dari segi hal terutama ketika MOS (Masa Orientasi Siswa) selain anak-anak perkenalkan seluruh lingkungan madrasah, juga diperkenalkan seperangkat program dan aturan lingkungan sekolah”.<sup>8</sup>

Hal ini juga selaras dengannya apa yang dikatakan oleh Bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai disiplin siswa madrasah disini memang sudah terkonsep ada tugas masing untuk menegakkan kebiasaan-kebiasaan baik pada mereka contohnya ketika MOS tugas OSIS melaksanakan

---

<sup>8</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

terhadap apa yang dikonsepsi madrasah bagian guru dan yang lain hanya mengontrol dari semua yang dilaksanakan”.<sup>9</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Mengenai MOS saya dulu diajarkan mengenai lingkungan sekolah, serta ketentuan dan kegiatan-kegiatan di madrasah kak”.<sup>10</sup>

Masa Orientasi Siswa (MOS) ini adalah hal yang sangat penting bagi peserta didik sebab siswa baru dimana masa-masa meninggalkan lingkungan yang lama dan ingin beradaptasi dengan lingkungan baru. Orientasi berharap dapat memperkenalkan lingkungan fisik madrasah dan lingkungan sosial, serta orientasi juga berharap sebagai wahana mengenalkan peserta didik baru mengenai keadaan-keadaan sekolah, antara lain tata tertib madrasah serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi.

#### b) Pembinaan Osis

Osis (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan kehidupan berkelompok siswa yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Osis juga sebagai pembinaan siswa di sekolah karena osis mengajarkan siswa bekerja sama dan saling berkoordinasi dengan siswa yang lain. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Ramli selaku Waka kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>10</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

“Banyak cara untuk menciptakan disiplin siswa terutama di organisasi siswa intra sekolah hal ini dibuktikan bahwa siswa diajarkan mengkonsep acara dan saling bekerja sama dan tidak dapat dipungkiri kehidupan di OSIS itu diajarkan disiplin banyak hal, karena anak-anak diajarkan bertanggung jawab.”<sup>11</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Kegiatan Osis juga dapat membentuk disiplin siswa. Sebab di osis kami konsep bagaimana anak berbijak pada aturan yang ditentukan”.<sup>12</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Gini kak di kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya mengenai aturan memang pasti ada apa lagi di OSIS aturan sangat ketat kak sehingga teman wajib mengikuti aturan tersebut kak”.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan peneliti terhadap kerja osis di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwa memang jelas di dalam osis siswa diberikan tanggung jawab sehingga berhasil atau tidaknya tergantung dari siswa yang bertanggung jawab dalam kegiatan.

Dari peninjauan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa osis juga dapat mengajarkan siswa–siswi bersikap dan bertindak disiplin

---

<sup>11</sup> Mohmmad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>12</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>13</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

sebab siswa saling mengkoordinasi bagaimana kehidupan di osis tercapai dengan jelas.

c) Pembinaan Ekstrakurikuler

Melalui kegiatan Ekstrakurikuler siswa di didik untuk disiplin dalam membagi kegiatan sehingga tidak condong kepada satu kegiatan tapi banyak kegiatan dan mampu membagi waktu untuk mengisi kegiatan tanpa menghilangkan kualitas kegiatan tersebut. hal ini atas apa yang disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli selaku Waka kesiswaan:

“Disini dalam pembinaan disiplin bukan hanya melalui Mos dan Osis Melainkan juga pada kegiatan Ekstrakurikuler, kegiatan Ekstrakurikuler bukan hanya satu melainkan banyak kegiatan, contohnya kegiatan ekstra pramuka yang wajib untuk semua siswa-siswi di dalam kegiatan pramukan pasti diajarkan siswa disiplin dari segi banyak hal.”<sup>14</sup>

Dari perkataan bapak Ramli dapat dibenarkan oleh penjelasan bapak Ali Mansur selaku guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut

“Kegiatan ekstrakurikuler memang nyata untuk mendisiplinkan siswa sebab diberbagai kegiatan ekstrakurikuler bagaimana siswa harus menaati aturan kegiatan”.<sup>15</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Kegiatan yang wajib disini kak kegiatan Pramuka rata-rata siswa ikut semua karena jika tidak ikut maka akan dihukum oleh madrasah kak”.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>15</sup> Ali Mansur, Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

Hasil observasi juga membuktikan bahwa ada kegiatan yang wajib bagi siswa ada yang tidak sebagaimana yang tertera dalam berbagai kegiatan yang tercantum dan juga terlihat berbagai aturan terhadap kegiatan yang tertera dikegiatan ekstrakurikuler siswa diwajibkan mengikuti aturan yang sudah tercantum.

Dari hasil wawancara dan juga observasi dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membina disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan karena dalam berbagai kegiatan sudah terkonsep dengan baik dan kegiatan juga berisi berbagai aturan yang tertera dalam tatib yang berlaku.

#### **4) Sosialisasi tata tertib kepada siswa**

Sosialisasi tata tertib merupakan hal perlu dilaksanakan di dalam madrasah sebab tidak semua siswa akan tau yang menjadi aturan di dalam madrasah maka perlu sekolah memberikan sosialisasi kepada siswa guna menegakkan kedisiplinan siswa:

Sosialisasi tata tertib ini wajib dilaksanakan oleh guru kepada siswa baru yaitu kelas VII, sosialisasi ini biasanya dilaksanakan diawal pembelajaran siswa sebelum siswa aktif mengikuti pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan bapak Mohammad Ramli selaku Waka Kesiswaan bahwasanya:

“Sebelum pembelajaran aktif di madrasah maka sebagian guru mewajibkan menyampaikan tata tertib madrasah ataupun juga kontrak belajar guru kepada siswa”.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Yoga, Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

<sup>17</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Februari 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Setidaknya ada guru dan yang lain menyampaikan tata tertib kepada siswa sebab siswa yang ada dimadrasah biasanya kurang menelaah terhadap aturan yang diberikan maka dari itu gunanya sosialisasi tata tertib dilaksanakan.”<sup>18</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh bapak Arief Firmansyah selaku guru biologi bahwasanya:

“Memang benar kegiatan rutin seorang guru ketika pertemuan pertama di madrasah ini semua guru menyampaikan tata tertib terutama kepada siswa kelas VII sebab siswa perlu mengetahui itu semua”.<sup>19</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Banyak guru yang memang melakukan pemberitahuan mengenai tata tertib kak saya sendiri selaku kelas VII mengetahui pemberitahuan tersebut”.<sup>20</sup>

Dari hasil pengamatan memang jelas atas yang disampaikan oleh guru dan siswa bahwa ketika pembelajaran dimulai maka guru mengingatkan aturan-aturan sekolah dan kontrak belajar siswa. Hal ini tidak lain supaya siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya

Dari hasil wawancara dan pengamatan diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi tata tertib sangat penting diterapkan di madrasah karena

---

<sup>18</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>19</sup> Arief Firmansyah, Guru Mata pelajaran Biologi MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>20</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

mengingat banyak siswa yang tidak menghiraukan terhadap tata tertib sekolah, sehingga dengan ini perlu sekiranya mewajibkan untuk kelas VII di MTs Negeri 1 Pamekasan.

### **5) Penyambutan siswa**

Untuk menanamkan pendidikan dan kebiasaan dan nilai-nilai kehidupan salah satu program dengan penyambutan siswa pada pagi hari, program ini bisa dikatakan senyum, sapa, dan salam ini berharap terbangunnya suasana nyaman dan harmonis sehingga tercipta suasana kondusif ketika sedang proses belajar mengajar. Menyambut siswa juga memberikan suri teladan yang baik bagi anak didik agar tepat waktu datang ke sekolah. Selain itu juga bisa memantau kedisiplinan dan kerapian siswa dalam berpakaian. Penyambutan siswa ini sudah lama diterapkan di MTs Negeri 1 Pamekasan berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Mohammad Ramli selaku Waka kesiswaan sebagai berikut:

“Penyambutan siswa ini sebenarnya sudah lama diterapkan di madrasah hal ini dilakukan dalam rangka mengontrol siswa dalam segi hal misalnya dalam berpakaian”.<sup>21</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Sebenarnya kegiatan penyambutan siswa ini sudah lama menjadi kegiatan rutinitas setiap hari di madrasah karena dengan kegiatan ini banyak manfaat terutama untuk siswa dalam menjaga disiplin siswa dan manfaat bukan hanya dirasakan oleh siswa melainkan juga pada guru yang diwajibkan datang lebih awal”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Moh Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>22</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh M. Syaiful Iqbal, selaku guru PKN bahwasanya:

“Memang benar penyambutan siswa itu adalah salah satu kegiatan waka kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan tujuan siswa dapat disiplin bukan hanya siswa guru yang piket bisa mengantisipasi ketidak disiplin guru karena jujur dengan kegiatan ini sangat berguna bagi saya pribadi selaku guru disini”.<sup>23</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Saya kak setiap harinya saya selalu berangkat pagi dan harus rapi sebab saya malu kak dengan guru-guru yang ada digerbang dan ketika saya lupa mengenai pakaian saya diingatkan oleh guru kak yang ada digerbang ketika pagi”.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti membenarkan terhadap perkataan yang disampaikan sebab siswa yang datang terlambat akan malu masuk sekolah dan juga memang benar bahwa guru yang memegang tanggung jawab akan datang lebih awal dari siswa dan bisa mengonrok siswa yang tidak rapi.

## **6) Tim penegak disiplin**

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa banyak siasat bisa diterapkan guna untuk kemajuan sekolah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menjaga kedisiplinan siswa yaitu dengan membentuk tim penegak disiplin. Tugas dari tim ini tidak lain untuk mencegah siswa yang tidak rapi dan melanggar tata tertib. Kegiatan tim penegak disiplin ini sudah lama

---

<sup>23</sup> M. Syaiful Iqbal, Guru mata pelajaran PKN MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>24</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

diterapkan di MTs Negeri 1 Pamekasan berikut hasil wawancara dengan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Tim disiplin ini sudah lama dibentuk tim ini terdiri dari kepala sekolah dan seluruh wakil kepala sekolah dan BK tujuan dari tim ini tidak lain sebagai membentuk pola kedisiplinan siswa”.<sup>25</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Di madrasah ini juga ada tim penegak disiplin tujuannya untuk menegakkan kedisiplinan siswa tim ini ketika pagi bel berbunyi dan jam istirahat mengelilingi area madrasah guna mencari siswa yang melanggar aturan terutama perpindahan mata pelajaran siswa keluar dan kerapian siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Juni Riaswati, selaku Bimbingan dan Konseling (BK) bahwasanya:

“Selain juga menunggu keluhan dan curhatan siswa saya juga masuk dibagian disiplin ketika pagi saya sudah harus ada di madrasah ini dan mengelilingi madrasah ketika sudah masuk dan saya juga mengelilingi madrasah jika tidak sibuk”.<sup>26</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Kami disini selalu ikuti intruksi guru kak dan saya juga takut keluar kelas ketika pergantian mata pelajaran karena terkadang kita diawasi oleh bapak Ramli”.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>26</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>27</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

Dari hasil wawan cara dan pengamatan bahwasanya memang ketika pagi sudah hampir masuk tim disiplin mengelilingi madrasah jika menemukan siswa langsung ditegur, selain itu pas lagi penjajakan penelitian ada siswa yang harus mempertanggung jawabkan perbutanya karena membawa kendaraan yang tidak standar dan ada juga siswa dalam memakai kaos kaki tidak sesuai kepala sekolah langsung menegur dan langsung disuruh pakai yang benar baru setelah selesai disuruh masuk kelas. Dari hal ini memang jelas di madrasah menggunakan penjegahan preventif kepada siswa.

**b. Kegiatan *eksternal***

**1) Sosialisasi kepada wali murid**

Sosialisasi kepada wali murid merupakan sangat penting sebagai awal hubungan kerjasama antara sekolah dan guru, mengsinergikan pembinaan pada anak demi tercapainya tujuan pendidikan maupun pembinaan disiplin peserta didik. Diperlukan jalinan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan hubungan positif antara guru dan peserta didik. Sikap orang tua dan guru yang sama terhadap pembelajaran anak akan memberikan teladan yang baik bagi anak. Dengan mengsosialisasikan seluruh kegiatan dan program sekolah serta seluruh aturan/tata tertib maka wali murid akan tau tentang sekolah tindakan ini juga bisa memberikan dampak positif pada siswa terutama tingkat disiplin siswa.

Tindakan sosialisasi kepada wali murid ini sudah lama dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan sosialisasi ini biasanya dilaksanakan ketika awal

semester sebagaimana yang dikatakan dari hasil wawancara dengan bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Biasanya awal semester sosialisasi kepada wali siswa di laksanakan gunanya sosialisasi ini tidak lain agar masukan, seluruh program sekolah dan tata tertib bisa diketahui oleh wali kelas”.<sup>28</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli, selaku kesiswaan bahwasanya:

“Sosialisasi kepada wali siswa bertujuan agar orang tua seluruh program sekolah, dan tata tertib sekolah sehingga nantinya ketika siswa beralasan untuk ke madrasah pada waktu yang tidak wajar maka bisa melarang siswa.”<sup>29</sup>

Hal ini sama atas yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Orang tua harus tau segala program dan yang menjadi ketentuan sekolah biar orang tua juga bisa ngontrol anak karena pengawasan orang tua itu penting”.<sup>30</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Orang tua saya kak sedikit tau tentang kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah kak jadi saya selalu dikontrol oleh orang tua saya kak”.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>29</sup> Siti Saidah, Waka Humas MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

<sup>30</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>31</sup> Yoga, Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

Dari hasil wawancara tersebut bisa dikatakan bahwa sosialisasi kepada orang tua ini untuk menjaga siswa berbuat yang tidak wajar misalnya ketentuan kelengkapan kendaraan, terus juga untuk orang tua bisa memberikan masukan kepada madrasah dan juga untuk mendisiplinkan siswa.

## **2) Kerjasama dengan masyarakat sekitar**

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mengsucceskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Di MTs Negeri 1 Pamekasan hubungan dengan masyarakat memang dimanfaatkan secara intensif dan hubungan masyarakat ini juga yang membuat peserta didik tetap disiplin, karena bentuk dukungan masyarakat yang sangat baik, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Bentuk kerjasama dengan masyarakat ini kami manfaatkan semaksimal mungkin, sebab tanpa ada hubungan dengan masyarakat sekolah ini tidak disiplin seperti ini, karena pasti ada siswa yang melanggar terutama bagian yang membawa kendaraan yang dititipkan dimasyarakat sekitar kami tidak segan-segan datang ke masyarakat dan kami kemposin bannya kendaraannya, agar anak tidak menitipkan kendaraan di masyarakat”<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Kerja sama ini memang sangat menguntungkan bagi madrasah karena dengan kerja sama masyarakat bisa mengontrol siswa dan melaporkan ke madrasah jika bertindak tidak senonoh”.<sup>33</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Kami warga madrasah mengupayakan dengan sebaik mungkin terutama kerjasama dengan masyarakat karena dukungan dari masyarakat itu sangat penting”.<sup>34</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Siti Saidah selaku Humas bahwasanya:

“Kerjasama dengan masyarakat sangat dibutuhkan oleh madrasah demi kemajuan madrasah, terutama yang bermanfaat kerjasama yaitu dukungan dan kontrol masyarakat sekitar”.<sup>35</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Disini gak boleh kak kendaraan yang kita bawa ditiptkan kepada masyarakat sekitar kalau kita maksa maka kita akan dilaporkan kepada madrasah kak”.<sup>36</sup>

Dari hasil pengamatan terhadap masyarakat memang sangat mendukung terhadap madrasah apa lagi orang tua tidak ada sepeda dan motor

---

<sup>33</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>34</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>35</sup> Siti Saidah, Waka Humas MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

<sup>36</sup> Yoga, Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

siswa dititipkan di daerah masyarakat. Hal ini menunjukkan kerja sama dengan masyarakat sangat baik dengan madrasah.

Dari hasil wawancara diatas dapat kita perjelas bahwa sekolah itu wajib kerja sama dengan masyarakat sebab dengan kerja berdampak positif pada madrasah. Dukungan masyarakat sangat penting bila masyarakat sudah mendukung maka sekolah mendapatkan apresiasi yang besar dari masyarakat.

### **3) Kerjasama dengan penegak hukum**

Selain juga kerja sama dengan masyarakat sekolah itu akan lebih mendukung apabila kerja sama dengan penegak hukum sekitar karena tidak dipungkiri dukungan dari penegak hukum itu juga dibutuhkan, seperti ketika ada siswa yang bolos jika penegak hukum yang menemukan maka akan melapor kepada sekolah. Di MTs Negeri 1 Pamekasan yang menerapkan kerja sama tersebut seperti yang dikatakan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah sebagai berikut;

“Untuk kerja sama dengan penegak hukum kami sudah lama melakukan kerja sama tujuannya yang pertama karena takutnya ada siswa saya yang bolos jika penegak hukum bisa melapor, yang kedua izin siswa membawa kendaraan yang ditanda tangani oleh orang tua diatas matrai kertas hitam putih”.<sup>37</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli, selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Untuk kerja sama dengan penengak hukum sebenarnya karena kebijakan kami siswa boleh membawa kendaraan asal kendaraan lengkap tidak dimodifikasi, dan kami juga meminta perjanjian

---

<sup>37</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

diatas kertas putih yang bermatrai hal ini dilakukan dengan tujuannya agar peserta yang jauh bisa datang tepat waktu dan larangan menaruh kendaraan diluar sekolah atau ditaruh dirumah masyarakat sekitar”.<sup>38</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Kerja sama dengan penegak hukum kami peruntuk tidak lain untuk kedisiplinan peserta didik karena kebijakan disini siswa bawa kendaraan asal melengkapi seluruh standarisasi kendaraan dan atas perjanjian orang tua bermatrai”.<sup>39</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Disini kak meskipun saya bawa kendaraan bermotor saya parkir dihalaman dan saya pakek helm dan motor standart kalau tidak sasuai dengan ketentuan saya akan dipanggil oleh madrasah kak”.<sup>40</sup>

Dari hasil pengamatan bahwa kerjasama dengan penegak hukum memang jelas diterapkan bahkan sampai sekarang kerja sama tersebut memberikan dampak yang positif kepada madrasah, dan siswa pun semua mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.

Kepala sekolah itu diperuntukan untuk mengambil keputusan dengan baik apalagi demi kemajuan madrasah yang dikelola, sehingga dengan kebijakan yang diputuskan bisa bermanfaat untuk madrasah selagi keputusan itu tidak melanggar hukum yang sudah ditentukan.

---

<sup>38</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>39</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>40</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

Maka dari itu di MTs Negeri 1 Pamekasan memberikan keputusan untuk peserta didik bisa membawa kendaraan dengan syarat harus ada perjanjian kepada orang tua dengan bermatrai dan kendaraan harus lengkap/ standard serta harus ditaruh didalam lingkungan sekolah yang sudah ditentukan.

### **3. Pengelompokan Peserta didik dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik mempunyai kesamaan, peserta didik juga mempunyai perbedaan. Dengan adanya pengelompokan peserta didik akan mudah dikenali sebab, tidak jarang dari peserta didik di dalam kelas berada dalam keadaan heterogen dan bukan homogen. Pada dasarnya dalam pengelompokan peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan sudah dari dulu di realisasikan, pengelompokan pada dasarnya bukan dari tingkat kedisiplinan melainkan dari segi kemampuan, bakat dan minat peserta didik namaun pengelompokan tersebut akan berbuah pada kedisiplinan siswa. Karena pada dasarnya siswa bertindak karena melihat teman yang bertindak. Jadi dari pemahaman ini menunjukkan bahwa meskipun pengelompokan bukan berdasarkan kedisiplinan, namun dengan pengelompokan peserta didik akan melahirkan kedisiplinan siswa.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa narasumber dari hasil wawancara pertama pada bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwasanya:

“Pengelompokan peserta didik disini berdasarkan kemampuan, bakat dan minat anak dengan tujuan pamantauan/pengawasan kesiswa lebih mudah sehingga disiplin selalu dijaga”.<sup>41</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Sebenarnya pengelompokan disini meskipun ada bukan karena tingkat kedisiplinan tinggi melainkan karena kemampuan dan bakat siswa akan tetapi biasanya kalau siswa sudah bersama dengan kemampuan atau satu pemikiran maka melahirkan perbuatan yang disiplin dan manfaat dari pengelompokan siswa kita lebih gampang dalam mengontrol siswa”.<sup>42</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Ya memang benar yang dikatakan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan dek bahwa pengelompokan disini bukan atas dasar kedisiplinan namun dari kemampuan, minat dan bakat siswa dek, kalau istilah dalam pengelompokan gabungan antara *interest and attention grouping* dek”.<sup>43</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh M. Syaiful Iqbal, selaku guru PKN bahwasanya:

“Kalau masalah pengelompokan disini memang bukan ditentukan dari kedisiplinan siswa melainkan dari kemampuan, minat, dan bakat siswa”.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>42</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>43</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>44</sup> M. Syaiful Iqbal, Guru mata pelajaran PKN MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (08 Februari 2020)

Berdasarkan dari hasil pengamatan bahwa siswa yang memang dikelompokkan berdasarkan dari kemampuan, minat dan bakat siswa (*interest grouping and attention grouping*) dari pengelompokan ini juga menemukan siswa memang terpengaruh dengan teman yang lain karena kebiasaan teman yang ada dikelas akan dijiplak teman yang ada dikelas namun tidak semua satu kelas disiplin namun lebih banyak yang tertib akan peraturan dari adanya pengelompokan dan yang saya temukan lagi dari peninjauan penelitian memang juga benar bahwa dalam kontrol terhadap siswa lebih mudah. Berdasarkan dari hasil pengamatan dibuktikan bahwa yang oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Terkait kenapa saya ada dikelas unggulan saat ini kak memang dari penempatan ini dari kemampuan kak atau bisa kita lihat dari nilai kak sebenarnya dulu saya ada dikelas reguler kak sekarang ada peningkatan”.<sup>45</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Saya ada dikelas Tahfidz sebenarnya karena saya senang tahfidz jadi dulu saya di tes kak dan setelah lulus saya dimasukkan dikelas tahfidz”.<sup>46</sup>

Dari hasil wawan cara dan pengamatan bahwasanya pengelompokan peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan dari segi kemampuan, minat dan bakat siswa (*Interest grouping and Attention grouping*) meskipun bukan

---

<sup>45</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

<sup>46</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

terhadap kedisiplinan siswa namun manfaat dari pengelompokan siswa dapat membuahkan disiplin siswa seperti yang di laksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

#### **4. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Kegiatan selanjutnya dari perencanaan dan pengelompokan adalah pelaksanaan terhadap rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci baik pada segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dilakukan, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Dari hasil wawancara dan pengamatan atas apa yang sudah direncanakan waka kesiswaan sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan *internal***

###### **1) Menentukan kebijakan berstandarisasi madrasah**

Dalam menentukan kebijakan berstandarisasi madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan memang sudah ada di madrasah namun kebijakan ini perlu diperbarui sesuai berjalannya zaman. Dalam melakukan pembaruan kebijakan di MTs Negeri 1 Pamekasan ketika sebelum KBM dimulai dan yang melaksanakan penentuan kebijakan semua masyarakat internal madrasah tanpa terkecuali dan komite madrasah melaksanakan rapat tahunan maka pembaruan kebijakan bisa dilaksanakan.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya sebagai berikut;

“Untuk menentukan kebijakan berstandarisasi dilakukan pada rapat tahunan seluruh program sekolah dan tata tertib dibahas jika perlu penambahan meminta masukan dari seluruh yang ikut rapat dan untuk yang ikut dalam rapat tersebut yaitu semua masyarakat internal sekolah dan komite sekolah”.<sup>47</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan bahwasanya sebagai berikut:

“Menentukan kebijakan berstandarisasi itu dilaksanakan di rapat tahunan dan itu yang melaksanakan seluruh masyarakat internal sekolah”.<sup>48</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Yang menentukan semua kebijakan berstandarisasi madrasah adalah semua pihak yang terkait dengan madrasah dek”.<sup>49</sup>

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kebijakan berstandarisasi dilaksanakan pada rapat tahunan dan yang melaksanakan pada rapat tersebut yaitu seluruh masyarakat internal, sehingga dengan menunjukkan bahwa dalam menentukan kebijakan bukan main-main melainkan harus semua masyarakat internal dan komite mencapai kesepakatan.

## **2) Penerimaan peserta didik baru**

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam mendisiplinkan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu melaksanakan

---

<sup>47</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>48</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>49</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

penerimaan peserta didik baru, dalam pelaksanaan tersebut seperti biasa yang dilakukan yakni dengan melengkapi seluruh persyaratan yang secara umum, untuk jalur pendaftaran di MTs Negeri 1 Pamekasan ada jalur akademik, non akademik dan tahfidz. Dari ketiga ini panitia dari awal sampai akhir dilaksanakan, dan saat penyetoran pendaftaran administrasi madrasah juga mengajarkan siswa berpakaian yang rapi sesuai ketentuan sekolah seperti yang dikatakan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dari awal pendaftaran kami berikan aturan yang memang ditentukan madrasah seperti berpakaian yang rapi siswa yang datang tidak rapi kami beri arahan kepada calon siswa”.<sup>50</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Kami disini selalu kepala sekolah menggunakan teknik preventif dalam mendisiplinkan siswa tujuannya agar siswa merasa terjengah dari tindakan yang tidak baik apalagi pada calon peserta didik baru kami berikan arahan terhadap bibit generasi bangsa dari awal pendaftaran masuk siswa sampai lulus siswa”.<sup>51</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

---

<sup>50</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>51</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

“Saya selaku panitia juga merasakan mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bahwa diajarkan tentang nilai-nilai kedisiplinan dek”.<sup>52</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Dalam penerimaan peserta didik baru kak saya diajarkan tentang kerapian dan tidak boleh memakai aksesoris kak”.<sup>53</sup>

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa madrasah selalu memberikan bibit arti kedisiplinan kepada siswa terutama yang dilakukan ketika penerimaan peserta didik baru kepada calon siswa diminta untuk rapi dan sesuai dengan aturan madrasah. Dengan ini kita berikan pemahaman bahwa control disiplin kepada siswa itu penting agar penyimpangan tidak berulang-ulang.

### **3) Pembinaan dan bimbingan siswa**

Langkah selanjutnya dalam mendisiplinkan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan cara pembinaan siswa meliputi pembinaan MOS, pembinaan OSIS, dan pembinaan Ekstrakurikuler akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **a. Pembinaan MOS**

Salah satu pembinaan dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu dengan pembinaan Masa Orientasi Siswa baru, kegiatan ini memang dikonsepsi bagaimana melatih mental, memperkenalkan lingkungan

---

<sup>52</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>53</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

sekolah dan juga kedisiplinan siswa. Secara tidak sadar siswa dituntut harus bisa bertindak dengan aturan yang ada. MOS ini biasanya dilaksanakan ketika sebelum semester ganjil dimulai maka siswa baru diperkenalkan seluruh kegiatan dan lingkungan sekolah. Sedangkan yang melaksanakan/mengkonsep MOS ini seluruh anggota osis beserta guru pembina seperti yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan, hal ini disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli Selaku Waka Kesiswaan bahwasanya:

“Untuk pelaksanaan MOS ini seperti bisa dilaksanakan ketika awal semester ganjil yang mengkoordiner peserta OSIS MTs Negeri 1 Pamekasan”.<sup>54</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Saya memberikan kebijakan ke waka kesiswaan untuk membimbing anak osis agar bisa mengkonsep MOS dengan baik dan sampai pada target yang ditentukan”.<sup>55</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Disini saya selaku anggota osis bahwa yang melaksanakan kegiatan MOS itu OSIS tapi tidak lepas dari pembinaan bapak Ramli kak”.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>55</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>56</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

Dari penyampaian kedua narasumber tersebut bahwa jelas pembinaan dengan MOS dapat membentuk disiplin siswa dalam segi pelaksanaan masa orientasi siswa baru ketika sebelum kegiatan belajar mengajar aktif awal semester ganjil.

b. Pembinaan OSIS

Pembinaan OSIS biasa dilakukan untuk mengajarkan siswa saling bekerja sama dan saling berkolaborasi dengan siswa yang lain, dengan osis bisa membentuk siswa bisa disiplin dalam mematuhi tata tertib yang ada. Hal ini bisa dilihat dari MTs Negeri 1 Pamekasan bahwa dalam mendukung kedisiplinan siswa dengan memanfaatkan adanya osis. Seperti yang dikatakan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Pembinaan Osis ini juga secara tidak sadar siswa di ajarkan untuk disiplin baik ketika melaksanakan acara atau kegiatan yang lain untuk siswa, sedangkan dalam pelaksanaan tergantung dari anggota osis namun tidak lepas dari pembina osis”.<sup>57</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Saya selaku kepala sekolah memberikan sepenuhnya terkait pelaksanaan pada waka kesiswaan dan Osis madrasah saya disini cuman mengarahkan jika ada yang tidak sesuai ”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>58</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Di Osis itu kak saya memang sadar bahwa tanggung jawab saya besar dan juga teman-teman dan saya harus mengikuti aturan yang sudah ditentukan oleh madrasah kak”.<sup>59</sup>

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa komunikasi antara siswa yang satu dengan anggota yang lain sangat baik dan sedikit menemukan bahwa dari segi pelaksanaan memang tergantung dari OSIS pembina hanya mengontrol siswa.

Dari hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa pembinaan disiplin siswa osis sangat membantuk untuk mengubah karakter siswa untuk menuju yang lebih baik agar tercipta suatu kebiasaan yang sempurna.

#### c. Pembinaan Ekstrakurikuler

Pembinaan ekstrakurikuler disemua sekolah pasti menerapkan dengan harapan dari kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat paham saling kerja dengan siswa yang lain, serta dengan pembiaanaan ekstrakurikuler memberikan peluang terhadap siswa agar bisa mengembangkan kemampuan dengan minat dan bakat siswa. Seperti yang terlaksana di MTs Negeri 1 Pamekasan kegitaan yang wajib bagi siswa harus ingklut dalam kegiatan seperti halnya kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka dilaksanakan dengan wajib di madrasah sehingga siswa yang tidak ikut akan dikenakan hukuman bagi yang melanggar. Dari segi contoh kecil saja menunjukkan bahwa jika siswa tidak patuh pada aturan akan

---

<sup>59</sup> Yoga, Siswa kela VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

dikenakan hukuman bagi mereka, dengan kegiatan ini berharap siswa dapat mendidik disiplin siswa.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan ketika hari minggu, untuk yang melaksanakan pembinaan yang sudah berkewajiban disini”.<sup>60</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Pembinaan ini kami lakukan pertama kali pada perencanaan setelah mengkonsep semua maka langsung pelaksanaan. Saya disini selaku kepala sekolah memantau kegiatan berlangsung dengan harapan bertindak secara wajar jika ada siswa yang tidak disiplin maka hukum dengan tingkat kewajaran.”<sup>61</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Yoga selaku siswa kelas VIII bahwasanya:

“Untuk pelaksanaan kegiatan kak sudah ada jadwalnya masing-masing kak apa lagi pramuka, kegiatan yang wajib bagi siswa untuk hari pelaksanaanya kak hari minggu kak”.<sup>62</sup>

Dari hasil pengamatan juga jelas bahwa dalam kegiatan pramuka dilaksanakan hari minggu sedangkan yang melaksanakan adalah pembina

---

<sup>60</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>61</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>62</sup> Yoga, Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

pramuka dari segi yang saya amati menunjukkan bahwa dari pelaksanaan pramuka jelas diajarkan tentang nilai-nilai kedisiplinan siswa.

Dalam pelaksanaan pembinaan siswa terhadap kedisiplinan siswa melalui pembinaan ekstrakurikuler ini menunjukkan secara pelaksanaan diberikan wewenang pada yang bersangkutan. Sedangkan mengenai tingkat kewajaran dalam bertindak keadilan bagi siswa yang tidak disiplin diberikan kepada siswa bagi yang melanggar secara sewajar yang mereka langgar.

#### **4) Sosialisasi tata tertib kepada siswa**

Sosialisasi tata tertib kepada siswa ini biasanya dilaksanakan *pertama* ketika MOS (Masa Orientasi Siswa) berlangsung, selain dikenalkan dengan lingkungan sekolah juga dikenalkan dengan aturan yang ada disekolah. *Kedua* guru yang bersangkutan dengan memberikan kontrak belajar selain itu juga memperkenalkan aturan. Hal ini juga dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan sebagai mana yang disampaikan Malik Rasyidi selaku kepala sekolah sebagai berikut

“Untuk penyampaian ataupun sosialisasi tata tertib kami berikan tiga cara *pertama* kegiatan MOS, *kedua* guru, dan yang *ketiga* tim penegak disiplin”.<sup>63</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak M. Syaiful Iqbal selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau menyampaikan sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

“Sebenarnya untuk sosialisasi tata tertib disini wajib bagi guru terutam kelas VII, namun untuk kelas yang lain gak papa untuk mengingatkan yang lupa, biasanya saya juga menyampaikan kontrak belajar”.<sup>64</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Pemberitahuan tata tertib itu kebanyakan dilaksanakan oleh guru kak, kayak kemaren bapak Syaful Iqbal melaksanakan pemberitahuan tata tertib tersebut kak”.<sup>65</sup>

Pada hakikatnya manusia itu mempunyai sikap lupa jadi tugas seseorang yang ada disamping atau yang lain mengingatkan orang yang lupa begitu juga pada peserta didik yang lupa kepada seluruh aturan, seperti yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

## **5) Penyambutan siswa**

Salah satu cara mengontrol siswa baling ngampang dengan cara menyambut siswa ketika pagi mereka akan terlihat seberapa rapinya siswa yang datang kesekolah. Penyambutan siswa ini yang memang sudah lama diterapkan oleh madrasah guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Yang melaksanakan kegiatan ini guru yang sudah terjadwal setiap pagi yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan seperti yang disampaikan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> M. Syaiful Iqbal, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>65</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

“Penyambutan siswa sudah terjadwal dari dulu, yang melaksanakan dari penyambutan ini guru dan yang lainnya yang sudah terjadwal setiap paginya”.<sup>66</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Untuk pelaksanaan penyambutan siswa sudah di jadwal setiap hari sebagaimana yang berjalan setiap harinya”.<sup>67</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Yang melasanakan penyabutan siswa kak gantian kak kayaknya memang terjadwal oleh madrasah sebab setiap harinya berbeda kak”.<sup>68</sup>

Dari hasil pengamatan juga menemukan bahwa dalam pelaksanaan penyambutan siswa setiap harinya berbeda-beda sesuai dengan jadwal yang ada penyambutan ini menunjukkan aspek pentingnya kedisiplinan bagi siswa.

Untuk mendisiplinkan siswa terdapat banyak hal cara seperti dengan penyambutan siswa ini paling gampang diterapkan guna meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan. Dengan strategi yang diterapkan di madrasah tentunya bisa melihat langsung siapa saja yang tidak disiplin waktu tidak disiplin terhadap kerapian yang ditentukan.

## **6) Tim penegak disiplin**

---

<sup>66</sup> Moh Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>67</sup> Malik Rasidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>68</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

Dalam menegakkan kedisiplinan setiap harinya terkadang siswa selalu harus dikontrol, maka dari itu sekolah harus mempunyai strategi untuk menjaga siswa. Seperti yang dilakukan MTs Negeri 1 Pamekasan yakni membentuk tim penegak disiplin yang didalam terdapat kepala sekolah dan semua wakil ketua, BK, dan sebagian guru hal ini disampaikan bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Pelaksanaan dari tim penegak disiplin ini ketika jam istirahat dan pagi sebelum masuk kelas siswa dipantau oleh penegak disiplin”.<sup>69</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Sejauh ini dalam pelaksanaan tim penegak disiplin bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan banyak membantuk dalam mendisiplinkan siswa”.<sup>70</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Saya yang sering tidak ada diruangan ketika pergantian mata pelajaran dek sebab apa dek siswa terkadang sering keluar kelas maka dari itu saya harus mengontrol siswa”.<sup>71</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

---

<sup>69</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>70</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>71</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

“Kalau saya kak yang sering lihat Ibu Juni Riaswati itu ketika pergantian mata pelajaran kak, sering teman-teman dihukum karena keluar kelas kak”.<sup>72</sup>

Dari hasil pengamatan juga menemukan bahwa selaku tim disiplin melaksanakan setiap pagi ketika hampir masuk kekelas melihat dan memantau siswa yang ada diluar kelas. Dengan ini pelaksanaan dari tim penegak disiplin terlaksana dengan baik.

Dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap disiplin siswa menunjukkan bahwa dalam penegakan disiplin menggunakan teknik perpaduan antaran teknik *internal control* dan *eksternal control* sebab selain siswa diberikan motivasi terhadap peningkatan disiplin siswa maka madrasah juga diberikan pengawasan terhadap siswa dari luar siswa selalu diawasi dengan tim penegak disiplin.

## **b. Kegiatan *eksternal***

### **1) Sosialisasi kepada wali murid**

Dalam menegakkan kedisiplinan selanjutnya yakni dengan sosialisasi kepada wali murid siswa. Hal ini dilaksanakan pertama kali pada wali murid peserta didik baru, para wali dikumpulkan di aula dengan menyampaikan seluruh program sekolah dan tata tertib madrasah yang ada. Hal ini disampaikan oleh bapa Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasnya:

---

<sup>72</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

“Pelaksanaan pada sosialisasi pada wali murid ini dilaksanakan ketika awal semester ganjil dimulai hal yang disampaikan mengenai seluruh program madrasah dan tata tertib siswa”.<sup>73</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Sosialisasi dilaksanakan madrasah ketika awal semester ganjil orang tua dikumpulkan terutama kepada wali siswa kelas VII agar seluruh ketentuan diketahui”.<sup>74</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh Moh Darul Anwar selaku kelas VII bahwasanya:

“Kalau mengenai pelaksanaan sosialisasi kepada orang tua saya kurang tau kak, tapi saya pernah ngasih undangan kepada orang kak, gak tau isinya apa mungkin tentang sosialisasi tersebut kak”.<sup>75</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa orang tua juga harus tau seluruh program dan tata tertib madrasah sehingga ketika siswa orang tua bisa mengontrol siswa yang dirumahnya.

## **2) Kerjasama dengan masyarakat sekitar**

Program yang sering kita dengar yaitu humas, hubungan masyarakat ini selain juga meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat juga dapat meningkatkan disiplin siswa karena siswa selain dikontrol oleh guru juga dapat dikontrol oleh seluruh masyarakat sekitar. Hal ini disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

---

<sup>73</sup> Moh Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>74</sup> Malik Rasidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>75</sup> Moh Darul Anwar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

“Pelaksanaan dari kerja sama masyarakat sekitar ini kita laksanakan ketika kita mengundang masyarakat kita sampaikan harapan-harapan madrasah untuk masyarakat , cara yang kedua yaitu ketika kita bertemu dengan masyarakat sekitar kita menyampaikan ketika ada pelanggaran siswa tolong disampaikan pada kami”.<sup>76</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Yang sering kami laksanakan mengenai sosialisai dengan masyarakat sekitar yaitu ketika mengundang masyarakat dan ketika ada orang tua yang ngasih surat ketika pagi”.<sup>77</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Untuk kerjasama dengan masyarakat sekitar memang menjadi agenda saya dek namun ketika memang dibutuhkan oleh bapak Ramli ataupun kepala sekolah saya langsung terjun kemasyarakat dek”.<sup>78</sup>

Dari hasil peninjauan penelitian menemukan bahwa ketika melakukan penyambutan siswa di pagi hari kepala sekolah menerima surat dari orang tua dan kepala sekolah memberikan pemberitahuan kepada orang tua bahwa jika ada siswa kami berbuat tidak baik tolong ditegur dan laporkan ke kami.

Hal ini menunjukkan bahwa selain menegakkan disiplin didalam lingkungan sekolah juga faktor dukungan dari masyarakat diperhatikan karena

---

<sup>76</sup> Moh Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>77</sup> Malik Rasidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>78</sup> Siti Saidah, Waka Humas MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

sekolah itu tidak akan eksis dengan sempurna kecuali dengan dukungan masyarakat.

### 3) Kerjasama dengan penegak hukum

Dalam mendisiplinkan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan bekerja sama dengan penegak hukum tujuan dari kerja sama tersebut karena pihak sekolah membuat kebijakan yang berbeda dengan sekolah yang lain yaitu siswa bisa membawa kendaraan yang standart hal ini untuk mengantisipasi siswa jauh agar masuk sesuai dengan yang ditentukan. Hal ini bukan hanya pada penegak hukum tetapi orang dimintai surat penjanjian hitam putih bermaterai kepada orang tua. Hal ini disampaikan oleh bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan”.

“Kami melaksanakan kerja sama dengan penegak hukum tidak lain supaya siswa bisa disiplin, selain dari penegak hukum saya juga mempuat perjanjian bermatrai terhadap orang tua dengan tujuan melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan”.<sup>79</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Pelaksanaan kerjasama dengan penegak hukum tentunya kami sudah laksanakan sejak lama ketika kebijakan itu dilaksanakan apalagi pada orang tua sebelum siswa bawa kendaraan madrasah harus terima terhadap surat perjanjiannya tersebut”.<sup>80</sup>

Berikut yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

---

<sup>79</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>80</sup> Malik Rasidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

“Mengenai kerjasama dengan penegak hukum disini memang jelas dek sebab apa kepala sekolah membuat kebijakan baru disini yang berkaitan dengan penengak hukum kerja sama tersebut sudah lam direalisasikan dek”<sup>81</sup>.

Berdasarkan pengamatan dari lanjutan penelitian meman juga jelasa bahwa siswa-siswi yang membawa kendaraan harus lengkap dan seluruh kendaraan berdasarkan pantawan standart, sehngga dengan kerjasama dan surat perjanjian tidak sia-sia diberikan dan siswa bisa datang tepat waktu.

Dari hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa dalam menegakkan kedisiplinan tidak mudah banyak strategi yang diberikan kepada sisiwa terutama dengan kerja sama dengan penegak hukum dapat memberikan kedisiplinan waktu bagi peserta didik, sebab peserta didik rata-rata jauh dari madrasah.

## **5. Evaluasi Peserta didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Evaluasi biasa dilakukan karena ingin membenahi seluruh atas apa yang dilaksanakan, dengan tujuan ingin mecari lebih sempurna dari hal yang sudah dilaksanakan apakah sesuai dengan yang direncanakan, seperti halnya kegiatan evaluasi mengembangkan disiplin siswa ini sering dilakukan oleh waka kesiswaan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

---

<sup>81</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

Dari hasil wawancara dengan bagian kesiswaan mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan :

“Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kami disini melakukan dengan pengamatan pada siswa Evaluasi ini kami bukan hanya laksanakan setiap akhir tahun melainkan ketika menemukan permasalahan perlu kami koordinasikan dengan guru kami langsung lakukan evaluasi”.<sup>82</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Malik Rasyidi, selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Untuk evaluasi kegiatan manajemen peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa sebenarnya dilakukan sebelum proses KBM dilaksanakan, akan tetap sekolah disini dalam evaluasi peningkatan kami disini menggunakan evaluasi asas preventif hal ini guna untuk mencegah seluruh permasalahan yang tak kunjung selesai. Sedangkan untuk mengetahui perilaku peserta didik kami disini lakukan pemantauan dan penegoran pada peserta didik”.<sup>83</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK terkait evaluasi sebagai berikut:

“Evaluasi itu yang sering kami lakukan ketika Awal semester ganjil dan genap intinya sebelum siswa masuk kami melaksanaan evaluasi dari semua program apalagi terkait kedisiplinan siswa”.<sup>84</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh M. Syaiful Iqbal, selaku guru PKN bahwasanya:

---

<sup>82</sup> Moh Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>83</sup> Malik Rasidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>84</sup> Juni, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

“Evaluasi yang dilakukan disini evaluasi bulanan dan terkadang jika menemukan permasalahan yang tidak kunjung selesai terkait dengan tindakan peserta didik maka dilakukan evaluasi dek”.<sup>85</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Saidah selaku Humas bahwasanya:

“Setau saya dek untuk evaluasi yang dilakukan disini setiap bulan dek karena itu semua untuk kemajuan madrasah ini dek sehingga evaluasi sering dilakukan namun semua itu tergantung dari kepala sekolah dek”.<sup>86</sup>

Dari hasil dokumentasi hasil notulen rapat bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kemajuan madrasah bahwa evaluasi memang dilaksanakan setiap bulan sehingga kemajuan dan target madrasah akan diketahui oleh kepala sekolah. Dari hal yang disampaikan diatas bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan perlu dilakukan evaluasi sebab dengan evaluasi yang dilakukan dapat mencegah dari permasalahan dan meningkatkan dari segi perencanaan dan pelaksanaan.

## **6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peserta Didik Dalam**

### **Mengembangkan Kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

#### **a. Faktor pendukung dalam mengembangkan disiplin**

Disiplin turut berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur, serta akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Dalam menegakkan

---

<sup>85</sup> M. Syaiful Iqbal, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>86</sup> Siti Saidah, Waka Humas MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Februari 2020)

kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan terdapat faktor pendukung seperti yang dikatakan oleh bapak Malik Rasyidi sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor pendukung dan komitmen madrasah dalam menegakkan disiplin siswa di sini *pertama* seluruh *stakeholder* madrasah memiliki tujuan yang sama, sehingga dalam penegakan disiplin lebih mudah, *kedua* seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama, jadi kalau seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama akan muncul komitmen pada seluruh masyarakat sekolah”.<sup>87</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Dalam menegakkan disiplin ini yang menjadi faktor pendukung karena seluruh *Stakeholder* memiliki komitmen bersama untuk mendisiplinkan siswa”.<sup>88</sup>

Berikut yang disampaikan disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK bahwasanya:

“Yang menjadi dukungan buat kami orang tua dan juga seluruh masyarakat internal sekolah yang memiliki komitmen untuk mendisiplinkan siswa, sehingga kami semakin gampang untuk mengontrol siswa”.<sup>89</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh M. Syaiful Iqbal, selaku guru PKN bahwasanya:

“Ya kalau dikatakan mempunyai komitmen bersama itu ya memang benar bahwa seluruh guru saja untuk memberikan yang terbaik kepada siswa tentunya hal yang utama bagi kita”.

---

<sup>87</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>88</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>89</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

Dari hasil pengamatan tindak lanjut penelitian juga menemukan bahwa bukan hanya guru, TU, Kepala sekolah, dan sykuriti. Tetapi untuk seluruh penjaga kantin juga berkomitmen untuk mengikuti aturan yang ada disekolah demi terciptanya kedisiplinan siswa, pihak kantin tidak melayani peserta didik selama peserta didik belum istirahat, hal ini juga .

Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan dimadrasah seluruh anggota masyarakat internal mendukung bahwa kedisiplinan selalu ditegakkan dalam rangka memberikan yang terbaik untuk madrasah dan siswa.

b. Faktor penghambat penegakana disiplin siswa

Tidak semua yang direncanakan bisa terlaksana dengan baik pasti dalam menjalankan hal yang sudah direncanakan mengalami hambatan, seperti yang terjadi di MTs Negeri 1 Pamekasan dalam mendisiplinkan siswa. Karena guru tidak bisa memantau 24 jam pada siswa, bahkan waktu lebih banyak dirumah ketimbang di sekolah. Seperti yang dikatakan bapak Mohammad Ramli selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Sedangkan untuk faktor penghambat dalam mendisiplinkan siswa disini *pertama* control orang tua kurang, jika control orang tua kurang maka siswa akan gampang berbuat kebiasaan yang tidak baik. *Kedua* semakin canggih teknologi (*hanphone*) kita tidak bisa mengonrol mereka dalam menggunakan *gatged* dirumah sehingga ini akan menjadi sulit buat kami dalam mengawasi, dan *ketiga* pergaulan, jika orang tua tidak mengawasi anak dalam bergaul kadang akan menjiblak perbuatan tidak baik yang

dilakukan anaknya sehingga orang tua harus lihat teman pergaulannya”.<sup>90</sup>

Berikut juga sama yang disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Pengawasan orang tua itu 75% menentukan kedisiplinan siswa sebab apa jika siswa dibiarkan bebas berteman dengan siapa saja maka anak tersebut cenderung akan mengikuti temannya maka dari itu control orang tua itu sangat diperhatikan”.<sup>91</sup>

Hal ini juga sama yang disampaikan oleh ibu Juni Riaswati selaku BK sebagai berikut:

“Yang menjadi penghambat buat kami itu ketika didikan orang tua itu tidak sama dengan sekolah sebab apa kontrol orang tua itu sangat menentukan kebiasaan yang dilakukan siswa”.<sup>92</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh M. Syaiful Iqbal, selaku guru PKN bahwasanya:

“control orang tua itu sangat berperan sebab jika orang memperhatikan anaknya maka siswa sulit menemukan perbutan yang baik, sebab apa kesulitan kita itu tidak bisa memantu siswa yang ada dirumahnya dek”.<sup>93</sup>

Dengan tiga hal ini memang jelas kurangnya control siswa itu ketika ada dirumah, orang tua harus cerdas dalam memilih teman pergaulannya, harus selalu

---

<sup>90</sup> Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Februari 2020)

<sup>91</sup> Malik Rasyidi, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>92</sup> Juni Riaswati, Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Februari 2020)

<sup>93</sup> M. Syaiful Iqbal, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

control tayangan setiap harinya karena kalau gadget digunakan yang tidak benar oleh anak akan terpengaruh pada masa depan anak.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Perencanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu dengan merencanakan dua kegiatan yang *pertama* kegiatan *internal* dalam artian kegiatan dalam mendisiplinkan siswa ini dilaksanakan didalam lingkungan madrasah meliputi: menentukan kebijakan berstandarisasi madrasah, penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan bimbingan siswa, Sosialisasi tata tertib siswa, penyambutan siswa, dan tim penegak disiplin. Sedangkan kegiatan yang *kedua* kegiatan *eksternal* dalam artian kegiatan ini dalam mendisiplinkan siswa di luar lingkungan sekolah, meliputi: sosialisasi kepada wali murid, kerja sama dengan masyarakat sekitar, dan kerjasama dengan penegak hukum. Dengan dua cara inilah waka kesiswaan mengelola siswa dalam mengembangkan kedisiplinan siswa yang sampai saat ini eksis di madrasah.

### **2. Pengelompokan Peserta didik dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Pengelompokan peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan pada dasarnya dikelompokan pada kemampuan, minat, dan bakat (*interest grouping and attention grouping*).

Namun dengan pengelompokan tersebut akan menumbuhkan bibit-bibit disiplin siswa sebab peserta didik akan bertindak atas dasar teman yang ada disamping dan teman sekelasnya. Sehingga ketika siswa dikelompokkan dengan kemampuan, minat dan bakat akan berfikir sama dengan teman sekitar maka dari itu dengan pengelompokan tersebut antara teman yang satu dengan yang lainnya berpengaruh untuk disiplin terhadap yang lain. Dengan pengelompokan peserta didik juga pihak sekolah akan gampang untuk mengontrol siswa, sehingga siswa tidak gampang berbuat yang tidak baik.

### **3. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Pelaksanaan peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan dua kegiatan yang pertama kegiatan internal dalam artian kegiatan dalam mendisiplinkan siswa ini dilaksanakan didalam lingkungan madrasah meliputi: menentukan kebijakan berstandarisasi: Yang melaksanakannya seluruh masyarakat internal sekolah dan komite sekolah, penerimaan peserta didik baru: Dilaksanakan oleh seluruh panitia yang ditentukan, pembinaan dan bimbingan siswa: pembinaan dilakukan dengan pembinaan MOS, OSIS, dan Ekstrakuikuler, Sosialisasi tata tertib siswa: dilaksanakan oleh guru, BK, dan waka kesiswaan. penyambutan siswa: dilakanakan oleh guru dan seluruh yang berkewajiban yang sudah dijadwal oleh madrasah, dan tim penegak disiplin: dilaksanakan ketika jam masuk, pergantian mata pelajaran dan istirahat. Sedangkan kegiatan yang

kedua kegiatan eksternal dalam artian kegiatan ini dalam mendisiplinkan siswa di luar lingkungan sekolah, meliputi: sosialisasi kepada wali murid: yang melaksanakan pihak yang memang ditentukan oleh kepala sekolah dan yang lain ditentukan, kerja sama dengan masyarakat sekitar: hal ini dilaksanakan ketika saat musyawarah dengan masyarakat, dan kerjasama dengan penegak hukum: hal ini dilaksanakan ketika saat kebijakan sudah direncanakan. Dengan dua cara inilah waka kesiswaan mengelola siswa dari tahap perencanaan, pengelompokan sampai pada pelaksanaan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa yang sampai saat ini eksis di madrasah.

#### **4. Evaluasi Peserta didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Evaluasi peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan menggunakan evaluasi secara rutin setiap awal semester ganjil dan akhir semester genap sebelum proses KBM dilaksanakan. Untuk mengetahui perlunya evaluasi di madrasah tentunya dengan pengamatan, pengoran, atau kita kenal nontes. Evaluasi juga dilakukan ketika menemukan permasalahan yang sulit diatasi maka pihak waka kesiswaan langsung melakukan evaluasi kepada guru dan yang lainnya guna menemukan kebijakan baru dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan

## **5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Faktor pendukung peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan karena madrasah komitmen dalam menegakkan disiplin siswa di sini pertama seluruh *stakeholder* madrasah memiliki tujuan yang sama, sehingga dalam penegakan disiplin lebih mudah, kedua seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama, jadi kalau seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama akan muncul komitmen pada seluruh masyarakat sekolah. Sedangkan faktor penghambat peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan faktor penghambat dalam mendisiplinkan siswa disini *pertama* control orang tua yang kurang. *Kedua* semakin canggih teknologi (*hanphone*), dan *ketiga* pergaulan. Jadi dengan adanya penghambat ini maka waka kesiswaan sulit mengontrol siswa untuk tetap pada kebiasaan yang baik dan disiplin.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Ada 2 kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan pertama kegiatan internal (menentukan kebijakan standarisasi madrasah, penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan bimbingan siswa, sosialisasi tata tertib kepada siswa, penyambutan siswa, tim penegak disiplin. Kedua eksternal (sosialisasi kepada wali murid, kerja sama dengan masyarakat sekitar, kerja sama dengan penegak hukum) akan diperjelas sebagai berikut:

a. Kegiatan *internal*

1) Menentukan kebijakan standarisasi madrasah

Menentukan kebijakan standarisasi madrasah atau tata tertib ini diperbarui sesuai dengan studi kasus yang ditemui madrasah tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dengan malakukan penambahan dan pengurangan kebijakan sesuai kasus yang ditemui di madrasah pelaksanaan dari pembaruan tersebut ketikan dalaksanakan rapart tahunan sebelum siswa aktif masuk sekolah. Sedangkan terkait yang melakukan pembaruan yaitu seluruh masyarakat internal dan komite sekolah.

Sebagaimana yang dikutip Suwardi dkk bahwa untuk memperoleh ketertiban yang baik, maka diperlukan pendidikan tentang tata cara sopan santun, nilai moral dan nilai sosial agar dapat hidup rukun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Setiap pendidikan moral yang berujuan untuk membantu generasi penerus untuk mencapai ketertiban dan kedamaian harus memiliki tata tertib yang lengkap, yaitu yang menyangkut segala segi kehidupan di sekolah yang harus dilaksanakan, ditaati dan dilindungi bersama oleh segenap unsur yang ada di sekolah.<sup>94</sup>

Menurut peneliti disini bahwa setiap sekolah itu harus memiliki kebijakan-kebijakan/tata tertib yang sesuai dengan lingkungan sekolah masing-masing dengan tujuan untuk mecapai ketertiban bersama kepada peserta didik agar mencapai tujuan semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Maka dari itu tentunya tugas

---

<sup>94</sup> Suwardi dkk, *Manajemen Peserta didik...* hlm. 65.

sekolah membentuk tata tertib yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah.

Tujuan dari tata tertib di MTs Negeri 1 Pamekasan yakni agar mencapai ketertiban madrasah dengan baik dan seluruh program sekolah bisa terlaksana dengan baik serta mencapai kepribadian yang diinginkan oleh madrasah, seperti yang terdapat pada janji peserta didik a) Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Setia Kepada Pancasila dan UUD 1945. b) ada terhadap orang tua, hormat terhadap guru, dan menjunjung tinggi harkat dan martabat Madrasah. c) belajar dengan sungguh-sungguh, sebagai bekal masa depan bangsa. d) berprestasi dalam rangka mengisi kemerdekaan. e) menjadi warga masyarakat yang baik dan pemuda indonesia yang bertanggung jawab.

Sebagaimana yang dikutip Suwardi dkk bahwa tujuan tata tertib sekolah bagi anak didik a) menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan buruk. b) mendorong berbuat yang tertib dan baik serta meninggalkan yang baik/buruk. c) membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik d) tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakan sekarang e) menghargai waktu seefektifitas mungkin.<sup>95</sup>

Menurut peneliti disini bahwa tujuan tata tertib tidak hanya membantu program sekolah yang dilaksanakan melainkan juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab siswa untuk sekolah. Sehingga bagaimana meninggalkan perilaku yang dilarang oleh sekolah/madrasah.

## 2) Penerimaan peserta didik baru

---

<sup>95</sup> Suwardi dkk, *Manajemen Peserta didik...* hlm. 68.

Penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 1 Pamekasan bahwa kepala sekolah sebelum melaksanakan membentuk panitia penerimaan siswa, setelah itu sistem penerimaan, kriteria penerimaan, prosedur penerimaan peserta didik baru selain dari itu dalam sistem administrasi di Madrasah juga menanamkan nilai-nilai disiplin siswa kepada calon peserta didik baru.

Seperti yang dikutip Novan Ardy Wiyani bahwa dalam mendisiplinkan siswa terdapat teknik *external control* merupakan suatu teknik yang disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Menurut teknik ini, peserta didik di dalam kelas harus terus menerus didisiplinkan dan jika perlu ditakuti dengan hukuman dan hadiah.<sup>96</sup>

Menurut peneliti disini bahwa terdapat banyak teknik pendisiplinan siswa terutama pada penegakan disiplin *external control* yang dilakukan pengawasan dari luar siswa dengan tujuan agar tercejadah dari sikap yang tidak sesuai dengan ketentuan madrasah terutama pada calon disiplin siswa.

### 3) Pembinaan dan bimbingan

Secara garis besar dengan pembinaan dan bimbingan peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik seperti yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan pada kegiatan MOS untuk siswa baru agar beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru, dengan OSIS yang didalamnya terdapat penanaman arti kedisiplinan siswa bagaimana saling bekerja sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dengan

---

<sup>96</sup> Wiyani, *Manajemen Kelas.....* hlm. 163.

kegiatan Ekstrakurikuler dimana didalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak cara untuk medisiplinkan siswa agar sesuai aturan baik melalui motivasi ataupun pengawasan dalam kegiatan.

Seperti yang dikutip M. Furqon Hidayatullah dalam menanam dan menegakkan kedisiplinan Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagaiberikut: a) peningkatan motivasi, b) Pendidikan dan latihan c) kepemimpinan d) penegakan aturan, dan e) Penerapan reward and punishment<sup>97</sup>

Menurut peneliti disini bahwa dalam penegakan disiplin semua terlibat dari masyarakat internal sekolah harus memiliki tujuan dan komitmen bersama baik melalui motivasi dan latihan yang diterapkan dalam kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah.

#### 4) Sosialisasi tata tertib kepada siswa

Sosialisasi tata tertib kepada siswa disini dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan guna meningkatkan kedisiplinan siswa karena mengingat semua siswa harus mengetahui segala yang menjadi aturan dan ketentuan Madrasah sehigga selain tugas utaman guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Guru di Madrasah juga bisa menyampaikan tata tertib dan konrtak belajar. Sosialisasi tata tertib di MTs Negeri 1 Pamekasan wajib disampaikan kelas VII karena mengingat siswa itu beragam ada yang perlu selalu dilakukan control ada yang tidak.

---

<sup>97</sup> Hidayatullah, *Pendidikan Karakter....* hlm. 45-49.

Seperti yang dikutip Novan Ardy Wiyani bahwa terdapat banyak salah satu dengan dalam teknik *coperative control* ini antara guru sebagai manajer kelas dengan peserta didik harus saling bekerja sama dengan baik dalam menegakkan disiplin di dalam kelas. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama, sanksi-sanksi atas indiscipliner (ketidak disiplin) juga dibuat serta ditaati bersama. Kontrak perjanjian ini sangatlah penting karena dengan cara demikian guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik. Kerja sama tersebut akan membuat peserta didik merasa dihargai.<sup>98</sup>

Menurut peneliti disini bahwa yang biasa dilakukan guru untuk mendisiplinkan siswa dengan saling bekerja sama dengan siswa membuat kontrak belajar yang disepakati oleh siswa, sehingga nantinya akan mencapai kenyamanan pada diri siswa dan tentunya pelanggaran akan berkurang pada diri peserta didik.

#### 5) Penyambutan siswa

Untuk menanamkan pendidikan dan kebiasaan dan nilai-nilai kehidupan salah satu program dengan penyambutan siswa pada pagi hari, program ini bisa dikatakan senyum, sapa, dan salam ini berharap terbangunnya suasana nyaman dan harmonis sehingga tercipta suasana kondusif ketika sedang proses belajar mengajar. Menyambut siswa juga memberikan suri teladan yang baik bagi anak didik agar tepat waktu datang ke sekolah. Selain itu juga bisa memantau kedisiplinan dan

---

<sup>98</sup> Wiyani, *Manajemen Kelas...* hlm. 163-164.

kerapian siswa dalam berpakaian. Penyambutan siswa ini sudah lama diterapkan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Seperti yang dikutip Fatkhur Rahman bahwa dalam didisiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang.<sup>99</sup>

Menurut peneliti untuk mendisiplinkan siswa pembiasaan disiplin dan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sehingga diharapkan menjadi kebiasaan yang baik. Seperti dilaksanakannya penyambutan/senyum, sapa dan salam siswa maka pihak madrasah akan bisa mengontrol siswa baik dari segi kerapian dan lain-lain.

#### 6) Tim penegak disiplin

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa banyak siasat bisa diterapkan guna untuk kemajuan sekolah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menjaga kedisiplinan siswa yaitu dengan membentuk tim penegak disiplin. Tugas dari tim ini tidak lain untuk mencegah siswa yang tidak rapi dan melanggar tata tertib. Mengenai pelaksanaan dari tim penegak disiplin disini oleh waka kesiwaan, kepala sekolah, Bk dan Guru yang lainnya.

Seperti yang dikutip Seperti yang dikutip Novan Ardy Wiyani bahwa dalam mendisiplinkan siswa terdapat teknik *external control* merupakan suatu teknik yang disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Menurut teknik ini, peserta didik di dalam kelas

---

<sup>99</sup> Rahman, "Perang pendidik.... hlm. 85.

harus terus menerus didisiplinkan dan jika perlu ditakuti dengan hukuman dan hadiah. Selain dari itu ada teknik *external control* merupakan suatu teknik yang disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Menurut teknik ini, peserta didik di dalam kelas harus terus menerus didisiplinkan dan jika perlu ditakuti dengan hukuman dan hadiah.<sup>100</sup>

Menurut peneliti bahwasanya kontrol kepada siswa itu memang wajib dilakukan apalagi dengan siswa yang beradab disekolah pada tahap tim penegak kedisiplinan ini menggunakan gabungan antara eksternal control dan internal control sehingga peserta didik akan terpantau secara jelas ketika dilaksanakan penegakan disiplin, apalagi dilakukan pencegahan preventif terhadap siswa.

b. Kegiatan *eksternal*

1) Sosialisasi kepada wali murid

Sosialisasi kepada wali murid merupakan sangat penting sebagai awal hubungan kerjasama antara sekolah dan guru, mengsinergikan pembinaan pada anak demi tercapainya tujuan pendidikan maupun pembinaan disiplin peserta didik. Diperlukan jalinan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan hubungan positif antara guru dan peserta didik. Sikap orang tua dan guru yang sama terhadap pembelajaran anak akan memberikan teladan yang baik bagi anak. Dengan mengsosialisasikan seluruh kegiatan dan program sekolah serta seluruh aturan/tata tertib maka wali murid akan tau tentang sekolah

---

<sup>100</sup> Wiyani, *Manajemen Kelas...* hlm. 163-164.

tindakan ini juga bisa memberikan dampak positif pada siswa terutama tingkat disiplin siswa.

Sebagaimana yang dikutip Eka Prihatin bahwasanya strategi yang perlu dijalankan dalam mendisiplinkan siswa yaitu ikut sertakan orang tua siswa, sehingga mereka dapat mendorong anaknya untuk berperilaku disiplin, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan keikutsertakan ini, orang tua tidak akan kaget jika ternyata anaknya mendapatkan sanksi dari sekolah.<sup>101</sup>

Menurut peneliti bahwasanya selain ada komite sekolah yang menghubungkan aspirasi masyarakat kepada madrasah alangkah lebih baik jika sekolah tersebut mengadakan sosialisasi kepada wali murid karena tidak semua aspirasi itu diketahui oleh madrasah sehingga dengan adanya sosialisai semua program dan tata tertib diketahui oleh wali siswa, sehingga pada akhirnya orang tua akan mendorong anaknya untuk bisa disiplin.

## 2) Kerjasama dengan masyarakat sekitar

Selain sosialisasi dengan orang tua di MTs Negeri 1 Pamekasan melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar karena pada dasarnya kerja sama dengan masyarakat sekitar itu dapat dapat mendukung kedisiplinan siswa seperti control terhadap anak. Tujuan dari kerjasama dengan masyarakat tidak lain agar masyarakat mendukung terhadap kebijakan-kebijakan yang madrasah bentuk sehingga masyarakat tidak sengan-segan ketika melihat penyimpangan yang dilakukan siswa.

---

<sup>101</sup> Prihatin, *Manajemen Peserta Didik.....* hlm. 98.

Sebagaimana yang dikutip Molyono bahwasanya tujuannya diselenggarakan hubungan masyarakat dan sekolah adalah untuk:

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.<sup>102</sup>

Menurut peneliti bahwasanya kerjasama dengan masyarakat ini akan menguntungkan pada lembaga karena dapat memelihara dan menciptakan kerjasama artinya bantuan dan kerjasama ini sudah dalam bentuk perilaku termanifestasikan dalam bentuk tindakan tertentu. sedangkan memelihara ini dalam artian masyarakat sekitar akan memelihara citra baik madrasah dan seluruh anak didik madrasah.

### 3) Kerjasama dengan penegak hukum

Selain juga kerja sama dengan masyarakat sekolah itu akan lebih mendukung dan bagus apabila kerja sama dengan penegak hukum (kepolisian) sekitar karena tidak dipungkiri dukungan dari penegak hukum itu juga dibutuhkan, seperti ketika membuat suatu kebijakan yang baru berkaitan dengan ketentuan undang – undang maka harus melapor

---

<sup>102</sup> Molyono, *Administrasi Pendidikan*,..... hlm.

dengan kepolisian sekitar ketika ada siswa yang bolos jika penegak hukum yang menemukan maka akan melapor kepada madrasah.

Seperti yang dikutip M. Furqon Hidayatullah dalam menanam dan menegakkan kedisiplinan Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Pemimpin turut menentukan dari keberhasilan kedisiplinan peserta didik karena semua keputusan tergantung dari kebijakan pemimpin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut: a) peningkatan motivasi, b) Pendidikan dan latihan c) kepemimpinan d) penegakan aturan, dan e) Penerapan reward and punishment.<sup>103</sup>

Menurut peneliti bahwasanya kebijakan seorang pemimpin juga menentukan kedisiplinan siswa, karena mau mengelola bagaimana pun jika kebijakan dari pemimpin kurang maka kedisiplinan pada diri peserta didik akan berkurang. Seperti kebijakan boleh atau tidak seorang peserta didik menengah pertama secara ketentuan hukum tidak boleh karena terkaid dari tingkat maksimal umur siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan membuat kebijakan baru dengan membolehkan membawa asal ada surat perjanjian dengan orang tua bermatrai dan kendaraan harus standart tujuan dari tidak lain supaya peserta didik dapat disiplin.

---

<sup>103</sup> Hidayatullah, *Pendidikan Karakter...* hlm. 45-49.

## 2. Pengelompokan Peserta didik dalam Mengembangkan Kedisiplinan

### Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan

Pengelompokan peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan pada dasarnya dikelompokkan pada kemampuan, minat, dan bakat siswa. Namun dengan pengelompokan tersebut akan menumbuhkan bibit-bibit disiplin siswa, sebab peserta didik akan bertindak atas dasar teman yang ada disamping dan teman sekelasnya. Sehingga ketika siswa dikelompokkan dengan kemampuan, minat dan bakat maka pola pikir mereka sama dengan teman sekitar maka dari itu dengan pengelompokan tersebut antara teman yang satu dengan yang lainnya akan berpengaruh untuk disiplin terhadap yang lain.

Sebagaimana yang dikutip Desi Eri Kusumaningrum dkk bahwa pengelompokan berdasarkan kemampuan dan bakat siswa atau kita kenal *Attention grouping* dimana siswa yang pandai dikelompokkan dengan siswa yang pandai, dan siswa yang kurang pandai berada dalam kelompok kurang pandai atau lambat. Sedangkan pengelompokan berdasarkan minat siswa dapat terjadi pada pokok bahasan, kegiatan, topik atau tema tertentu sehingga dapat terbentuk suatu kelompok berdasarkan minat khusus siswa.<sup>104</sup>

Hal ini juga dikutip oleh Afika Putri Anjani bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku individu dalam bersosialisasi diluar lingkungan keluarga. Karena ketika berada di dalam, sebuah kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya.

---

<sup>104</sup> Kusumaningrum, *Manajemen Peserta Didik*,..... hlm. 49.

Melalui kelompok sebaya, anak belajar menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan lingkungan masyarakat. Kedisiplinan dibutuhkan oleh seseorang agar dapat menjadi orang yang baik dalam penyesuaian di dalam sebuah kelompok. Hal ini membuktikan bahwa dalam pergaulan baik individu maupun kelompok harus dapat belajar berperilaku agar menuju kehidupan yang lebih baik. Kelompok teman sebaya membutuhkan kedisiplinan agar dalam menjalankan aktivitas kelompoknya memperoleh suatu pengakuan dari masyarakat, karena telah berbuat sesuai dengan aturan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>105</sup>

Menurut peneliti disini bahwa dalam pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan, minat dan bakat ini sudah lazim dilakukan karena peserta didik pada dasarnya memiliki karakteristik dan kemampuan siswa tidak sama maka dari itu mengelompokkan mereka dengan satu pemikiran yang sama akan mempermudah memberikan pelayanan yang prima pada peserta didik serta peran teman sebaya itu sangat berpengaruh terhadap perilaku individu, sehingga tugas seorang wakil ketua kesiswaan wajib mengelola dengan baik dan mengelompokkan peserta didik.

Tujuan dari pengelompokan peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan agar pihak sekolah akan gampang untuk mengontrol siswa, sehingga siswa tidak gampang berbuat yang tidak baik dan tentunya sikap disiplin akan tertanam pada siswa.

---

<sup>105</sup> Afika Putri Anjani, "Self Control, Peran Teman Sebaya Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan" (Skripsi Ma, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017), hlm., 10.

Sebagaimana yang dikutip oleh Desi Eri Kusumaningrum bahwa pengelompokan dilaksanakan tidak sekedar hanya mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok melainkan memiliki tujuan, agar peserta didik lancar mengikuti kegiatan pembelajaran, juga dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi peserta didik, sebab dengan adanya pengelompokan siswa akan berinteraksi dengan siswa lain yang beragam dan berbeda dengan dirinya.<sup>106</sup>

Hal ini juga disampaikan Piet A. Sahertian bahwasanya dalam pengelompokan peserta didik dapat mendisiplinkan siswa 1) Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan. 2) Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian. 3) Disiplin dalam sekolah modern adalah merupakan pertolongan kepada murid-murid supaya dapat berdiri.<sup>107</sup>

Menurut peneliti disini bahwa tujuan pengelompokan peserta didik tidak lain kecuali mempermudah peserta didik berkembang karena pengaruh peserta didik dengan peserta didik yang lainnya juga memberikan pengaruh yang baik untuk di integrasikan sehingga kekurangan peserta didik yang satu ditutupi oleh peserta didik yang lain dan tentunya sikap dan perpuatan juga

---

<sup>106</sup> Ibid., hlm. 44.

<sup>107</sup> Rahman, "Perang pendidik.... hlm. 89.

berpengaruh pada peserta didik yang lain sehingga dengan pengelompokan juga dapat mendisiplinkan siswa.

### **3. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Ada 2 kegiatan perencanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan *pertama* kegiatan *internal* kegiatan ini dilakukan di dalam lingkungan sekolah meliputi: menentukan kebijakan standarisasi madrasah, penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan bimbingan siswa, sosialisasi tata tertib kepada siswa, penyambutan siswa, tim penegak disiplin. Kedua *eksternal* kegiatan ini dilaksanakan diluar lingkungan sekolah yang akan menjadi faktor pendukung dari terbentuknya kedisiplinan siswa meliputi sosialisasi kepada wali murid, kerja sama dengan masyarakat sekitar, kerja sama dengan penegak hukum) akan diperjelas sebagai beriku

Seperti yang dikuti Fatkhur Rahman dalam jurnal Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madarasah, ada beberapa teknik atau caran untuk menumbuhkan dan membina disiplin diri siswa sebagaimana sebagai berikut:

#### 1) Teknik Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan,

mendorong seseorang mematuhi dan mentaati peraturan. Di sini, tidak diberi kesempatan bertanya mengapa disiplin itu harus dilakukan dan apa tujuan disiplin itu. Orang hanya berfir kalau harus dan wajib mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku. Teknik ini biasanya tidak akan berhasil dengan baik dalam menumbuhkan dan membina kedisiplinan belajar, kalau berhasil hanya bersifat sementara atau siswa cenderung melanggar.

### 2) Teknik Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini siswa dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Siswa yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku tidak diberi sanksi atau hukuman. Akibat dari teknik ini akan mengalami kebingungan dalam mengambil tindakan apabila mengalami suatu kesulitan belajar.

### 3) Teknik Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan member penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman yang dimaksud sebagai upaya

menyadarkan, mengoreksi dan mendidik. Teknik ini biasanya akan membuahkan hasil yang lebih baik karena siswa diberi kesempatan untuk mengambil keputusan.<sup>108</sup>

Menurut peneliti bahwa dalam pelaksanaan pendisiplinan siswa sangat tergantung pada kegiatan yang dilakukan di MTs negeri 1 Pamekasan dalam pelaksanaan kegiatan *internal* rata-rata menggunakan perpaduan antara teknik *internal* dan *eksternal control* atau juga dikenal teknik *otoritarian* dan demokratis karena selain dari memberikan motivasi arti kedisiplinan terhadap peserta didik dalam mendisiplinkan siswa juga menggunakan pemantauan langsung kepada peserta didik. Sedangkan untuk *eksternal control* dalam mendisiplinkan siswa menggunakan *coperatif control* dan *internal control* tujuan dari teknik yang digunakan untuk memberikan motivasi terhadap orang-orang yang diajak kerja sama diluar lingkungan sekolah.

#### **4. Evaluasi Peserta didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Evaluasi peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan menggunakan evaluasi secara rutin setiap awal semester ganjil dan akhir semester genap sebelum proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dilaksanakan. Evaluasi juga dilakukan ketika menemukan permasalahan yang sulit diatasi maka pihak waka kesiswaan langsung melakukan evaluasi kepada guru dan yang lainnya guna menemukan kebijakan baru terhadap permasalahan. Sedangkan untuk mengetahui perlunya evaluasi pada tingkat kedisiplinan siswa dimadrasah

---

<sup>108</sup> Rahman, "Perang pendidik.... hlm. 86-87.

dengan cara pengamatan dan studi kasus yang selalu di temukan di madrasah. Tujuan evaluasi kedisiplinan untuk mengetahui kemajuan terhadap peningkatan kedisiplinan dan tentunya tidak lain untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Sebagaimana yang dikutip Desi Eri Kusumaningrum bahwa evaluasi dengan teknik nontes merupakan teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik selain aspek kognitifnya. Adapun yang termasuk teknik nontes adalah observasi, wawancara, angket, sosiometri, *anecdotal record*, dan sekala penilaian.<sup>109</sup> Hal ini juga dikemukakan oleh Al-Rasyidin dkk, Secara umum ada empat kegunaan evaluasi dalam pendidikan Islam, sebagai berikut:

- a. Dari segi pendidik, yaitu untuk membantu seorang pendidik mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Dari segi peserta didik, yaitu membantu peserta didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar ke arah yang lebih baik.
- c. Dari segi ahli fikir pendidikan Islam, untuk membantu para pemikir pendidikan Islam mengetahui kelemahan teori-teori pendidikan Islam dan membantu mereka dalam merumuskan kembali teori-teori pendidikan Islam yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah.

---

<sup>109</sup> Kusumaningrum, *Manajemen Peserta Didik*,..... hlm. 84.

- d. Dari segi politik pengambil kebijakan pendidikan Islam, untuk membantu mereka dalam membenahi sistem pengawasan dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional (Islam).<sup>110</sup>

Menurut peneliti disini bahwa evaluasi dengan nontes salah satu yang cara untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dan evaluasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan lembaga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, taraf perkembangan atau keajuan, sebagai pengukur keberhasilan program kegiatan yang sudah dilaksanakan apakah dapat meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik apakah tidak. Kegunaan evaluasi adalah terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukan usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga tujuan dan keinginan akan dicapai dengan hasil yang sebaik-baiknya.

## **5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan**

- a. Faktor pendukung dalam mendisiplinkan siswa

Faktor pendukung peserta didik dalam mengembangkan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan karena madrasah berkomitmen dalam menegakkan disiplin siswa *pertama* seluruh *stakeholder* madrasah memiliki tujuan yang sama, sehingga dalam penegakan disiplin lebih mudah, *kedua* seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama, jadi kalau seluruh *stakeholder* memiliki visi yang sama akan muncul komitmen pada seluruh masyarakat sekolah.

---

<sup>110</sup>Al-Rasyidin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2005, hlm. 77-78.

Sebagaimana yang dikutip Suryabrata mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yang dikutip adalah sebagai berikut:

1) Faktor eksterinsik

- a) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, tempat, dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- b) Faktor sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

2) Faktor Intrinsik

- a) Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.<sup>111</sup>

Menurut peneliti disini bahwa disiplin sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teraktu serta akan menghasilkan prestasi yang baik maka dari itu maju mundurnya kualitas belajar siswa tergantung pada kualitas masyarakat internal sekolah.

b. Faktor penghambat disiplin siswa

Sedangkan faktor penghambat peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan faktor penghambat dalam mendisiplinkan siswa disini *pertama* control orang tua yang kurang. *Kedua* semakin canggih teknologi (*hanphone*), dan *ketiga* pergaulan. Jadi dengan adanya

---

<sup>111</sup> Rahman, "Perang pendidik.... hlm. 89-90.

penghambat ini maka waka kesiswaan sulit mengontrol siswa untuk tetap pada kebiasaan yang baik.

Sebagaimana yang dikutip Tulus Tu'u bahwasanya Tulus Tu'u mengemukakan sebab-sebab pelanggaran disiplin biasanya bersumber dari reaksi negative karena kurang terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan. Misalnya, kurang perhatian dan kurang kasih sayang, kurang penghargaan, hubungan sosial kurang, kebutuhan fisik yang belum terpenuhi . Selain itu, menurut Tulus, ada juga penyebab pelanggaran disiplin yang lain diantaranya:

- 1) Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
- 2) Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah.
- 3) Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.
- 4) Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah.
- 5) Kurang kerja sama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
- 6) Kurang dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah, secara khusus yang bermasalah.<sup>112</sup>

Menurut peneliti bahwa dalam mendisiplinkan siswa itu paling gampang ketikan siswa masih ada dilingkungan sekolah namun paling sukar dalam mendisiplinkan siswa ketika diluar lingkungan sekolah sebagus-bagusnya kedisiplinan sekolah kalau orang tua kurang control terhadap anak maka akan terjadi pelanggaran dilakukan disekolah. Maka dari itu supaya mencapai puncak

---

<sup>112</sup> Rahman, "Perang pendidik.... hlm. 90.

kedisiplinan yang paling bagus tidak lain kerjasam sekolah harus selalu ditingkatkan.